# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yaitu penelitian ini ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien pada pasien Tuberkulosis Paru dengan Ansietas. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Sedangkan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Nursalam, 2017).

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah di lakukan di ruang Mawar RSUD Karangasem.Penelitian ini di lakukan dari pengajuan judul sampai penyelesain laporan Studi Kasus dari bulan

## Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Tuberkulosis Paru dengan Ansietas.

Adapun kriteria inluksi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. **Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang menjadi target yang mudah untuk diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam Karya Tulis ini adalah :

1. Pasien dengan TBC yang dirawat di Ruang Mawar RSUD Karangasem
2. Pasien dengan TBC yang bersedia menjadi responden.

**2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena ada berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah subjek yang tidak mampu untuk mengikuti penelitian dan mengundurkan diri untuk penelitian dengan pasien paru dengan komplikasi.

## Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan ansietas pada pasien Tuberkulosis Paru meliputi data pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang meliputi data pengkajian,diagnose,intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan ansietas.

### Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien (Nursalam, 2017).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien DM Tipe 2 dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien Tuberkulosis Paru dengan Ansietas.

### Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar studi dokumentasi. Lembar studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien Tuberkulosis Paru dengan Ansietas. Lembar dokumentasi tersebut dapat meliputi :

1. Pengkajian

Lembar sudi dokumentasi terdiri dari beberapa pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

1. Perumusan diagnosa

Perumusan diagnosa disesuaikan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah SDKI yaitu *problem, etiology, sign and* *symptom* (PES). maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuaidiberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

1. Intervensi

Rencana keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan SIKI ada pada rencana keperawatan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ada diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

1. Implementasi

Tindakan keperawatan atau implementasi dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

1. Evaluasi asuhan keperawatan

Hasil asuhan keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila hasil asuhan keperawatan sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

## Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan denga uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for person, beneficience* dan *distributive justice* menurut (Nursalam, 2017).

### Menghormati individu (*Respect for person)*

Menghormati otonomi (Respect for autonomy) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonimity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### Kemanfaatan (*Benefience)*

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

1. **Berkeadilan ( *justice*)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakukan antara satu subjek dengan subjek yang lain.